

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat memberikan dampak terhadap persaingan yang ada. Hal ini diimbangi dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Persaingan di sektor industri yang semakin ketat ini memicu perusahaan untuk dapat menyediakan produk kompetitif sesuai dengan kebutuhan konsumen. Perusahaan harus bijaksana dan mampu berpikir kritis dalam memanfaatkan sumber daya yang ada agar dapat mempertahankan keuntungan yang sudah dicapai. Salah satu unsur terpenting yang dapat mendukung jalannya perusahaan adalah sumber daya manusia. Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pimpinan dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah bagaimana dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawannya sehingga dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan dari perusahaan. Pengoptimalan sumber daya manusia sangat penting karena akan berdampak pada efisiensi, efektifitas serta produktivitas perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian untuk mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya (Septianto, 2010). Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawan (Nurhayati, 2013). Pencapaian dari suatu lini produksi tak lepas dari kinerja karyawan yang terlibat didalamnya baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dihasilkan.

Dalam suatu perusahaan pekerja memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan sejumlah pekerjaan dalam waktu tertentu yang merupakan beban kerja bagi pekerja

tersebut. Pekerjaan dibagi-bagi dalam beberapa bagian agar pekerja dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Pembagian kerja dapat memberikan penjelasan bagi para pekerja untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan beban kerja yang menjadi tanggung jawabnya (Afia et al., 2012). Namun dalam penentuan jumlah pekerja yang ada pada suatu lini produksi seringkali mengakibatkan ketidaksesuaian penggunaan sumber daya manusia untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang ada diperusahaan. Penentuan beban kerja didasarkan pada standar kemampuan pekerja dalam melaksanakan tugasnya (Purnomo, 2015). Beban kerja yang berlebih dapat menimbulkan suasana kerja yang kurang nyaman bagi pekerja karena dapat memicu timbulnya stres kerja yang lebih cepat (Wibawa et al, 2014). Beban kerja yang diterima oleh seseorang harus sesuai atau seimbang baik terhadap kemampuan fisik, maupun kognitif keterbatasan manusia yang menerima beban tersebut (Tarwaka, et al., 2004).

Sebagai salah satu sektor penting yang berperan dalam menentukan keberhasilan perusahaan, perusahaan harus mampu mengoptimalkan tenaga kerja potensial dan memelihara keunggulan sumber daya manusia yang ada. Sumber daya merupakan kunci untuk keberhasilan suatu perusahaan (Farlen, 2011). Pengelolaan sumber daya yang baik dapat membantu perusahaan untuk mencapai target yang diinginkan. Salah satu bentuk pengelolaan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui analisis beban kerja. Analisis beban kerja bertujuan untuk mengetahui jumlah perkerja yang ideal dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Beban kerja yang tidak didistribusikan secara tidak merata dapat mengakibatkan ketidaknyamanan suasana kerja karena karyawan merasa beban kerja yang dilakukannya terlalu berlebihan atau bahkan kekurangan. Beban kerja yang terlalu berlebih (*Overload*) mengindikasikan bahwa jumlah pekerja yang dipekerjakan tidak sesuai dengan beban kerja yang diterima oleh pekerja sehingga dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun psikologis yang berakibat pada menurunnya produktivitas karena kelelahan bekerja. Sedangkan beban kerja yang terlalu rendah (*Underload*) mengindikasikan bahwa jumlah pekerja yang dipekerjakan terlalu banyak sehingga perusahaan harus mengalokasikan biaya untuk gaji karyawan lebih banyak dengan tingkat produktivitas yang sama. (Ambarwati, 2014)

Pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Yamaha Indonesia (YI) yang bergerak di industri manufaktur pembuatan instrumen alat musik berupa piano. Perusahaan yang

berdiri sejak tahun 1970 ini memproduksi 2 jenis piano yaitu *Upright Piano* dan *Grand Piano*. Selain unit piano, perusahaan ini juga memproduksi part dari masing-masing piano. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui beban kerja dari karyawan pada kelompok kerja *Machine Bridge*. Kelompok kerja ini merupakan salah satu bagian dari departemen *Wood Working*. Kelompok kerja *Machine Bridge* memproduksi kabinet atau part dari piano yaitu berupa *Treble bridge* dan *Bass Bridge* yang merupakan kabinet/part yang memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas suara yang dihasilkan piano. Pengukuran beban kerja dilakukan menggunakan metode *Full Time Ekuivalen (FTE)* yang merupakan metode pengukuran kerja dengan mengubah jam kerja ke jumlah orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Ambarwati, 2014). Sebagai salah satu cabang Perusahaan Yamaha Corporation Jepang, PT Yamaha Indonesia (YI) dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan anak cabang lainnya serta perusahaan piano dengan merk selain Yamaha di dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja yang diterima oleh karyawan serta berdasarkan hasil perhitungan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyeimbangan lini produksi pada kelompok kerja *Machine Bridge*. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada serta dapat meningkatkan kinerja karyawan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana beban kerja yang diterima karyawan pada kelompok kerja *Machine Bridge* pada bulan Desember 2016 dan Januari 2017?
2. Usaha apa yang dilakukan serta seperti apa rancangan pembagian beban kerja pada kelompok kerja *Machine Bridge* agar optimal?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu diadakan beberapa batasan masalah, di antaranya yaitu :

1. Penelitian ini hanya meneliti beban kerja yang diterima oleh karyawan pada kelompok kerja *Machine Bridge*.
2. Pada penelitian ini tidak memperhitungkan aspek biaya yang dikeluarkan pada proses produksi kelompok kerja *Machine Bridge*.
3. Perhitungan Beban Kerja dilakukan pada bulan Desember 2016 - Maret 2017.
4. Dalam pemberian strategi usulan menyesuaikan dengan kebijakan yang diterapkan oleh PT. Yamaha Indonesia.
5. Hasil penelitian ini hanya sebagai referensi bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan.
6. Metode yang digunakan dalam pengukuran beban kerja adalah *Full Time Ekuivalent*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui kondisi beban kerja karyawan pada kelompok kerja *Machine Bridge*.
2. Menentukan rancangan pembagian beban kerja yang optimal pada kelompok kerja *Machine Bridge*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam sistem nyata di perusahaan. Sehingga mahasiswa mampu berfikir

kritis dan mengasah kemampuan serta pemahaman yang diterapkan di dunia nyata.

- b. Mengetahui bagaimana ilmu pengetahuan serta berbagai metode yang telah diperoleh mampu diintegrasikan untuk menemukan permasalahan terutama mengendalikan sistem manufaktur dalam meningkatkan performansi dan mencapai produktivitas dan meningkatkan performansi perusahaan yang optimal.

## 2. Bagi Perusahaan

- a. Dengan dilakukannya perhitungan beban kerja diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem yang ada pada perusahaan.
- b. Perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dengan menerapkan pembagian kerja yang efektif dan efisien dalam mendongkrak produktivitas perusahaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyusunan tugas akhir ini lebih terstruktur, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### BAB II KAJIAN LITERATUR

Terdiri atas kajian induktif dan kajian deduktif. Bagian ini berisi tentang studi pustaka dan landasan teori yang digunakan pada penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Selain itu, menyajikan ringkasan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai objek penelitian, metode pengumpulan data, kerangka penelitian, data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian.

**BAB IV            PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisi tentang data – data yang diperoleh dan proses pengolahan data. Pada bab ini menjadi acuan dalam pembahasan hasil pengolahan data pada BAB V yang berisi tentang pengumpulan dan pengolahan data.

**BAB V             PEMBAHASAN**

Menyajikan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan saran dan rekomendasi.

**BAB VI            PENUTUP**

Menyajikan kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**